

Maksimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi [IT] dalam Studi Al-Qur'ân di UIN Sumatera Utara

Lidya Ningsih¹, Syahrin Harahap²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: lidyaningsih2904@gmail.com¹, syahrin_hrp@yahoo.com²

Abstract

Information Technology (IT) is the latest and most sophisticated means and facilities that can be used by humans to study and deepen the contents and messages of this holy book. As an Islamic university that uses the Qur'an as its main guideline, the use of IT in the study of the Qur'an should be able to run optimally. That is the basis for the thinking behind the research whose report is written in this article, namely the Masimakization of IT Use in the Study of the Qur'an at UIN North Sumatra. This research was carried out with the Ulumul Qur'an and Teaching of the Qur'an approach, namely looking at the study method using IT facilities in the study of the Qur'an at UIN North Sumatra. The data collection methods used were observation, interviews, and distributing questionnaires to Study Program managers, teaching staff, and students. While the analysis method used was qualitative analysis. After conducting this research, it was found that UIN Sumatera Utara, especially the Al-Qur'an Study Program, has used IT facilities and infrastructure in Al-Qur'an studies, because the Study Program managers, teaching staff, and students have realized how important the use of IT is in Al-Qur'an studies. However, its use is still not optimal due to the limited availability of IT facilities and the still minimal ability to use them, as well as the insight of some teaching staff who have not prioritized IT in Al-Qur'an studies.

Keywords: Maximization; Information Technology; Al-Qur'an Studies

Abstrak

Information Teknologi (IT) merupakan sarana dan fasilitas mutakhir dan tercanggih yang dapat digunakan manusia untuk mengkaji dan mendalami isi dan pesan kitab suci ini. Sebagai universitas Islam yang menjadikan al-Qur'ân sebagai pedoman utamanya, maka penggunaan IT dalam studi al-Qur'ân hendaknya dapat berjalan maksimal. Itulah yang menjadi dasar pemikiran dilakukannya penelitian yang laporannya ditulis dalam artikel ini, yaitu Masimakisasi Penggunaan IT Dalam Studi al-Qur'ân di UIN Sumatera Utara. Penelitian ini dijalankan dengan pendekatan Ulumul Qur'ân dan Pengajaran al-Qur'ân, yakni melihat metode studi dengan menggunakan sarana IT dalam studi al-Qur'ân di UIN Sumatera Utara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan penyebaran angket ke pengelola Program Studi, tenaga Pengajar, dan kepada mahasiswa. Sementara metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Setelah dilakukan penelitian ini ditemukan bahwa UIN Sumatera Utara, khususnya Program Studi al-Qur'ân, telah menggunakan sarana dan fasilitas IT dalam studi al-Qur'ân, karena pengelola Program studi, tenaga pengajar, dan mahasiswa telah menyadari betapa pentingnya penggunaan IT dalam studi al-Qur'ân. Namun penggunaannya masih belum maksimal karena keterbatasan ketersediaan sarana IT dan masih minimnya kemampuan menggunakannya, serta wawasan sebagian tenaga pengajar yang belum mementingkan IT dalam studi al-Qur'ân.

Kata kunci: Maksimalisasi; Teknologi Informasi; Studi Al-Qur'an

Pendahuluan

Penggunaan teknologi informasi dalam studi al-Qur'ân sangat penting. Mengingat bahwa studi al-Qur'ân harus selalu menjadi pedoman bagi umat Islam (dan mungkin yang lain) sesuai perkembangan zaman.¹ Namun, penggunaan teknologi informasi dalam studi al-Qur'ân tampak belum maksimal sesuai perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat.² Hal ini karena kurangnya fasilitas teknologi informasi dan kebijakan pimpinan lembaga pendidikan mengenai urgensi penggunaan teknologi informasi yang belum sepenuhnya berorientasi masa depan.

Studi ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi dalam penggunaan teknologi informasi dalam studi al-Qur'ân dikalangan mahasiswa UIN Sumatera Utara, lembaga pendidikan tinggi yang melakukan studi terhadap al-Qur'ân dan bahkan memiliki lembaga tersendiri dalam bentuk program studi.

Al-Qur'ân merupakan pedoman (hudan) bagi umat Islam. Kitab suci ini tidak sekedar petunjuk dalam hal ibadah dan ritual melainkan dalam hal kehidupan umat manusia.³ Sebagaimana firman Allah Swt:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝

Terjemahan: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan)

¹ Syarif Hidayat, "Al-Qur'an Dan Tantangan Society 5.0," *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 1-24, <https://doi.org/10.54396/saliha.v3i2.77>.

² Melani Safitri, "Pemanfaatan Aplikasi Belajar Al-Qur'an Qara'a Dilengkapi Teknologi Artificial Intelligence (AI) Meningkatkan Taraf Baca Al-Qur'an" 8 (2025): 293-311.

³ Nancy Pransiska and Anisa Maulidya, "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia," *Multiple Journal Of Global and Multidisciplinary* 2, no. 9 (2024), <https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>.

petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. (QS. Al-Baqarah:2)

Sebagai petunjuk maka kitab suci ini menuntun manusia dalam mengenal dan mengelola alam, sehingga selain tentang ibadah, kitab suci ini juga mengandung ayat ayat mengenai alam semesta (âyat al-kauniyyah)

Untuk dapat menggali dan mengerti tentang petunjuk al-Qur'ân maka kaum terpelajar Muslim harus melakukan studi secara sungguh-sungguh, dan dengan berbagai perangkat dan sarana secara maksimal. Dalam melakukan studi tentang berbagai hal, umat manusia saat ini telah menggunakan bukan saja perangkat konvensional dan manual melainkan perangkat teknologi, terutama teknologi informasi.

Dengan penggunaan teknologi informasi dalam studi al-Qur'ân maka, selain dapat melakukan akurasi data-data mengenai alam semesta, juga dapat dilakukan berbagai animasi tentang petunjuk al-Qur'ân mengenai kehidupan, dan alam semesta.

Pada saat yang sama, dengan menggunakan perangkat teknologi, maka kaum terpelajar Muslim telah dapat mendeteksi dan menyikapi berbagai segi kehidupan modern, sebab al-Qur'ân adalah darah dan daging moderitas.⁴

Penggunaan perangkat teknologi juga menjadikan kaum terpelajar Muslim dapat menemukan dan memahami segi-segi keistimewaan al-Qur'ân, sebagaimana disebut Abdullah Darraz:

Apabila anda membaca al-Qur'ân, maknanya akan jelas di hadapan anda. Tetapi bila anda membacanya sekali lagi, maka anda akan menemukan pula makna-makna lain yang berbeda dengan makna-

⁴ Syahrin Harahap, *Islam Dan Modernitas* (Jakarta: Prenada Media Pustaka, 2018).

makna terdahulu. Demikian seterusnya sampai-sampai anda menemukan kalimat atau kata-kata yang mempunyai arti bermacam-macam, semuanya benar atau mungkin benar... Ayat-ayat al-Qur'ân bagaikan intan, setiap sudutnya memancarkan cahaya yang berbeda dengan cahaya yang memancar dari sudut-sudut lain... tidak mustahil jika anda mempersilahkan orang lain memandangnya, maka dia akan melihat lebih banyak dari pada yang anda lihat.⁵

Dari pendapat itu dapat dimengerti bahwa studi al-Qur'ân harus dilakukan secara serius dan cermat, dan sedapat mungkin dapat menggunakan sarana dan prasarana yang up to date dan terancang.

Berdasarkan pemikiran itu maka peneliti/penulis ingin melakukan studi terhadap penggunaan teknologi informasi dalam studi al-Qur'ân di kalangan mahasiswa UIN Sumatera Utara.

Studi ini dirasa perlu karena di UIN Sumatera Utara, sebagaimana juga di Universitas Islam pada umumnya, dilakukan studi terhadap al-Qur'ân baik di program studi al-Qur'ân dan tafsir yang sangat intensif maupun pada program-program studi lainnya.

Dengan mengkaji kondisi objektif yang ada akan ditemukan cara bagaimana maksimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam studi al-Qur'ân dikalangan mahasiswa UIN Sumatera Utara.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif rasional. Pendekatan normatif adalah pendekatan yang digunakan dalam studi al-Qur'ân dan

tafsir. Sedangkan pendekatan rasional adalah pendekatan dengan menggunakan penafsiran dan penulisan para ulama dan ahli mengenai al-Qur'an dan tafsir. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan angket. Dengan melakukan wawancara dengan pimpinan Fakultas, dosen, dan mahasiswa. Melakukan observasi terhadap penggunaan IT di kalangan mahasiswa dan dosen, serta menyebarkan angket kepada mahasiswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian dan penulisan makalah ini adalah metode kualitatif, dengan mengambil kesimpulan dari kualitas data, baik yang berasal dari hasil wawancara, angket, dan analisis para ahli.

Pembahasan

Studi Al-Qur'ân di UIN Sumatera Utara

Sebagai Universitas yang didasarkan pada Islam, maka landasan utama pendidikan di UIN Sumatera Utara--sebagaimana juga Islam--adalah al-Qur'ân dan al-Hadîs, karena keduanya menjadi dasar dan sumber ajaran Islam.

Karena al-Qur'ân dan al-Hadîs menjadi sumber utama ajaran Islam maka studi terhadap al-Qur'ân dan al-Hadîs menjadi tujuan normatif dalam studi Islam. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Richard Martin yang menyebut bahwa studi Islam dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan. Pertama, Studi Normatif, yaitu studi terhadap al-Qur'ân dan al-Hadîs. Kedua, Studi Pemikiran, yaitu studi tentang pemikiran para ulama dan para pemikir muslim mengenai kandungan al-Qur'ân dan al-Hadîs. Ketiga, Studi Empiris, yaitu studi tentang kehidupan kaum muslimin yang sangat pluralistik dan memerlukan

⁵ Abdullah Darrâz, *An-Naba' Al- 'Azîm* (Mesir: Dâr al'Urubah al-Sa'âdah, n.d.).

kajian mengenai kaitannya dengan sumber agama ini.

Studi terhadap al-Qur'ân menempati posisi yang sangat penting dalam studi Islam karena studi yang menyangkut tentang dasar dan legalitas setiap tindakan kaum muslimin. Itulah sebabnya studi ini dimasukkan dalam Ilmu-Ilmu Ushuluddin yang merupakan ilmu primer dan fondasi setiap keilmuan Islam.⁶

Demikian pentingnya studi al-Qur'ân hingga Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA mengaitkannya dengan modernitas, saat beliau menyebut bahwa al-Qur'ân adalah darah dan daging modernitas Islam.⁷

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa al-Qur'ân itu merupakan pedoman bagi manusia di setiap zaman jika mereka ingin mendapat pahala dan keselamatan, sebagaimana firman Allah:

Sesungguhnya al-Qur'ân ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang menegerjakan amal shaleh, bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (QS. 17/al-Isrâ': 9).

Studi al-Qur'ân di UIN Sumatera Utara dapat dikategorikan kepada empat macam. Pertama, studi al-Qur'ân yang dilaksanakan pada program studi al-Qur'ân atau prograam studi al-Hadis. Pada program studi ini kajian al-Qur'ân dilakukan secara mendalam dan dikembangkan secara scientific.

Kedua, studi al-Qur'ân yang dilaksanakan pada program studi non-studi al-Qur'ân dan al-Hadîs tetapi berada pada Fakultas Ushuluddin, fakultas yang mengembangkan ilmu-ilmu dasar Islam.

Studi al-Qur'ân disini dilaksanakan secara mendalam namun tidak sedalam kajian pada program studi al-Qur'ân.

Ketiga, studi al-Qur'ân pada fakultas lain yang bukan mengkaji ilmu-ilmu dasar Islam seperti pada Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah. Studi al-Qur'ân disini dilaksanakan sebagai dasar dari ilmu-ilmu yang dikembangkan tetapi studi al-Qur'ân lebih banyak dijalankan pada semester-semester awal.

Keempat, studi al-Qur'ân pada departemen-departemen Islamic Science (Ilmu Pengetahuan Islam), bukan studi Ilmu-Ilmu Islam (Islamic Studies). Kajian al-Qur'ân disini sebelumnya lebih banyak digunakan sebagai justifikasi pada ilmu-ilmu yang dikembangkan.

Peran studi al-Qur'ân pada fakultas dan departemen yang bukan studi Ushuluddin mengalami perubahan setelah diterapkan Paradigma Wahdatul 'Ulum (Integratim of Knowledge).⁸ Dalam paradigma ini ilmu-ilmu agama Islam (Islamic Studies) dengan ilmu non Islamic Studies (Islamic Science) telah dihubungkan secara ontologi, epistemologi, dan aksiologi.

Dengan demikian studi al-Qur'ân tidak lagi untuk kepentingan justifikasi ilmu-ilmu melainkan sebagai dasar semua ilmu, secara ontologis, epistemologis, dan aksiologis. Jadi kajian al-Qur'ân mendasari semua pengembangan ilmu yang dikembangkan di UIN Sumatera Utara.

Namun perlu disadari bahwa penerapan Wahdatul 'Ulum masih belum berjalan secara maksimal akibat latar belakang mahasiswa yang sangat variatif juga karena kemampuan dosen yang belum maksimal.

⁶ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Dan Penelitian Ilmu-Ilmu Ushuluddin* (Jakarta: Rajawali Pers, 2002).

⁷ Harahap, *Islam Dan Modernitas*.

⁸ Dkk Syahrin Harahap, "Wahdatul 'Ulûm," 2019, 1-10.

Analisis di atas menunjukkan bahwa studi al-Qur'ân demikian penting dan sentral dalam studi Islam. Dalam posisinya sebagai studi penting maka kajiannya mengalami perkembangan yang sangat pesat, sejalan dengan gejala dunia yang telah menggunakan perangkat InformationTeknologi (IT) dalam studi al-Qur'ân. Studi al-Qur'ân di UIN Sumatera Utara juga dipengaruhi--secara langsung maupun tidak langsung--oleh penggunaan teknologi yang berkembang dan terjangkau. Dengan demikian perkembangan dan pengaruh perangkat informasi teknologi dalam studi al-Qur'ân akan mempengaruhi tingkat kedalaman, intensitas, dan efektifitas kajian al-Qur'ân di UIN Sumatera Utara pada masaa yang akan datang.

Sarana dan Fasilitas IT yang Tersedia/ Digunakan

Sejalan dengan kemajuan sistem pembelajaran dan perkembangan teknologi maka dalam kegiatan pembelajaran penggunaan sarana dan fasilitas teknologi juga mengalami perkembangan, termasuk dalam studi al-Qur'ân di UIN Sumatera Utara.

Perkembangan itu tersebut dapat dilihat dalam lima hal. Pertama, kesedaran tenaga pengajar dan mahasiswa bahwa penggunaan IT dalam studi al-Qur'ân merupakan keniscayaan.

Kedua, Penelusuran sumber keilmuan dan referensi dengan menggunakan perangkat IT. Salah seorang mahasisw Program Studi Ilmu al-Qur'ân dan tafsir, Nurul Fadilah, mengatakan bahwa "dalam penulisan makalah dan tugas-tugas perkuliahan saya selalu menelusurinya di google. Hal tersebut karena dunia maya telah menyediakan bahan dan referensi

yang sangat luas mengenai kajian al-Qur'ân".⁹

Ketiga, dalam pelaksanaan studi al-Qur'ân di kelas, mahasiswa dapat lebih cepat memberi respon terhadap masalah yang berkembang dalam diskusi karena penelusuran data dapat dilakukan secara cepat di kelas.

Keempat, dosen dan mahasisw dapat mengakses data dan referensi di kampus karena fasilitas internet; WIFI, e-book, jurnal-jurnal digital, serta kuliah-kuliah dalam bentuk youtube, video, dan film-film yang terdpat di dunia maya, yang disediakan baik oleh Program Studi maupun Fakultas dan Universitas.

Kelima, mahasiswa yang belajar di Program Studi Ilmu al-Qur'ân dapat mengakses referensi-referensi standar yang tersedia secara digital. Hal tersebut antara lain dapat dilihat pada penjelasan Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA yang mengajarkan mata kuliah Metode dan Pendekatan Studi al-Qur'ân:

Pada satu sisi pantas disyukuri bahwa berkat sarana dan fasilitas IT yang tersedia, para mahasiswa telah dapat mengakses referensi-referensi standar. Meskipun masih perlu diketahui bahwa baru sebagian mahasiswa yang dapat melakukannya.

Sarana dan fasilitas IT yang dapat digunakan mahasiswa Program Studi Ilmu al- Qur'ân di UIN Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

⁹ Nurul Fadilah, "Wawancara," 2024.

Tabel 2. Sarana Dan Fasilitas

No	Institusi	Jumlah	
		Universitas	Fakultas
1.	WI-FI	√	√
2.	Pustaka/Katalog Digital	√	√
3.	Referensi Digital/Repostory	√	√
4.	Jurnal Ilmiah Online	√	√

Berkaitan dengan sarana dan fasilitas IT sebagaimana dikemukakan di atas maka dapat dikedepankan dua hal. Pertama, bahwa jumlah ketersediaan sarana tersebut masih jauh dari cukup, sehingga pemanfaatannya oleh mahasiswa masih belum sebanding dengan jumlah mereka.

Kedua, pemanfaatannya, baik oleh dan atau petunjuk dosen dalam penggunaannya masih sangat kurang akibat ketersediaan yang masih belum memadai, kesadaran yang masih belum maksimal, dan akses yang digunakan para dosen dalam perkuliahan masih tergolong rendah.

Pengadaan dan penggunaan sarana IT masih akan terus ditingkatkan. Demikian disampaikan para Pengelola Program Studi Ilmu al-Qur'ân dan Tafsir saat memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam perkuliahan dan moment-moment pengarahan kepada mahasiswa.

Menurut pendapat peneliti/penulis maksimalisasi pengadaan dan penggunaan fasilitas IT ini merupakan keniscayaan karena akan langsung mempengaruhi kualitas keilmuan mahasiswa dan tingkat penguasaan ilmu serta admosfir yang

trcipta di kampus UIN Sumatera Utara di masa depan.

Maksimalisasi sarana dan fasilitas tersebut tidak saja menyangkut pengadaan sarana dan fasilitas, melainkan juga maksimalisasi minat dan komitmen serta pemanfaatan sarana dan fasilitas yang telah tersedia.

Berbagai Hambatan Penggunaan IT dalam Studi Al- Qur'ân

Sejalan dengan revolusi dan penggunaan IT yang sudah demikian massif dalam bidang keilmuan, suatu hal yang menggembirakan adalah bahwa para penekun dan peminat studi al-Qur'ân di UIN Sumatera Utara juga memiliki kesadaran baru bahwa penggunaan IT dalam studi al-Qur'ân adalah sesuatu yang niscaya.

Namun penggunaan sarana dan fasilitas IT dalam studi al-Qur'ân di UIN Sumatera Utara terlihat belum maksimal, jika bukannya sering memenuhi kendala. Kendala tersebut antara lain.

Pertama, kurangnya ketersediaan sarana dan fasilitas IT di dalam kampus. Kebutuhan terhadap internet, di kampus 2 (Medan Estate) terhadap sekitar 18.000 mahasiswa, misalnya, sering tidak terpenuhi, sehingga pencarian data dengan menggunakan IT tidak dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.

Kedua, rendahnya komitmen sebagian tenaga pengajar bidang studi al-Qur'ân untuk mewajibkan mahasiswa agar dapat "menjelajahi" data-data di dunia maya. Hal tersebut antara lain dikarenakan wawasan yang masih kurang terhadap perkembangan mutakhir studi di bidang ini.

Ketiga, meski secara umum mahasiwa telah cenderung menggunakan fasilitas IT dalam studi, namun dalam studi al-Qur'ân

yang sedikit lebih rumit dan memerlukan kemampuan mengakses turas maka sebagian mahasiswa lebih memilih menggunakan referensi-referensi sekunder.

Keempat, masih kurangnya program-program peningkatan penguasaan informasi turas di kalangan mahasiswa, baik yang diselenggarakan Program Studi maupun organisasi-organisasi atau lembaga-lembaga kemahasiswaan.

Kelima, kurangnya alat pendeteksian pendapat yang moderat dan radikal dalam referensi-referensi ilmiah bidang studi al-Qur'ân yang menyebabkan sebagian mahasiswa mengurungkan niatnya untuk mengambil data-data studi al-Qur'ân dari dunia maya.

Secara ringkas hambatan-hambatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3 Hambatan-Hambatan
Penggunaan IT

No	Jenis Hambatan	Jawaban
1.	Kurangnya sarana dan fasilitas IT	15
2.	Ketidakmampuan mahasiswa menggunakan IT	5
3.	Mahasiswa kurang bersemangat menggunakan IT	10
4.	dalam studi al-Qur'ân Kurang menguasai informasi keilmuan, terutama referensi Turas	15
5.	Kurangnya deteksi mahasiswa terhadap pendapat- pendapat yang mengandung radikalisme	5

Problema yang dihadapi pada penggunaan IT dalam studi al-Qur'ân di UIN Sumatera Utara pada satu sisi bersifat struktural, yakni kurangnya fasilitas internet yang dapat digunakan mahasiswa. Pada saat yang sama masih dirasakan kurangnya pelatihan yang diadakan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses referensi-referensi yang bersifat online.

Pada sisi lain problema ini juga bersifat kultural, teruta budaya sebagian tenaga pengajar yang lebih cenderung pada referensi hard copy dan cenderung kurang menggunakan referensi yang diperoleh melalui sarana digital.

Pada saat yang sama sebagian mahasiswa masih kurang bersungguh-sungguh dalam mencari data-data standar di dunia maya. Mereka lebih banyak yang berhenti pada data-data sekunder dan populer di dunia digital.

Kedua kecenderungan ini secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kurang mendalamnya studi al-Qur'ân sebagaimana diharapkan sesuai kurikulum dan sylabus yang ditetapkan.

Upaya-Upaya Maksimalisasi

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa tevolusi information technology (IT) telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan masyarakat, termasuk sistem pembelajaran. Pada saat yang sama studi al-Qur'ân disadari sangat membutuhkan penggunaannya untuk dapat menemukan referensi yang standar dan kajian serta pembahasan yang lebih mendalam. Pada sisi lain para tenaga pengajar dan mahasiswa telah memiliki kesadaran tentang urgensi penggunaannya dalam studi al-Qur'ân, maka semua unsur civitas

akademika Fakultas dan pengelola Program Studi, tenaga pengajar dan mahasiswa, menyadari pentingnya usaha maksimalisasi penggunaannya dalam studi al-Qur'ân, maka upaya-upaya yang dilaksanakan antara lain.

Tabel 4. Upaya Maksimalisasi
Penggunaan IT

No	Jenis Upaya	Jawaban
1.	Merencanakan penambahan sarana & Fasilitas	7
2.	Meningkatkan kesadaran tenaga pengajar dalam penggunaan IT	3
3.	Meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam penggunaan IT	5
4.	Menciptakan admosfir Qur'ani dalam kampus	3
5.	Menjadikan al-Qur'ân sebagai landasan pengembangan setiap ilmu lengetahuan	7

Pertama, pihak Universitas Islam Negeri Sumatera Utara membuat

perencanaan yang gradual dalam meningkatkan ketersediaan sarana dan fasilitas IT di semua sektor Universitas, termasuk dalam kegiatan pembelajaran.

Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Studi al-Qur'ân dan Tafsir, misalnya, berulang kali menyebutkan bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di semua bidang ilmu yang dikembangkan di Fakultas Ushuluddin dan studi Islam, maka peningkatan ketersediaan sarana dan fasilitas IT terus dilakukan.

Peningkatan ketersediaan itu mencakup dua hal: Peningkatan daya dan jangkauan internet di dalam kampus, sehingga lebih mudah diakses mahasiswa dan tenaga pengajar. Memperbanyak informasi digital tentang referensi standar ilmu pengetahuan, termasuk ilmu al-Qur'ân dan Tafsir. Demikian pula peningkatan jurnal ilmiah digital yang dapat diakses di dalam kampus.

Kedua, meningkatkan kesadaran para tenaga pengajar dalam upaya penggunaan IT dalam studi al-Qur'ân. Hal ini disampaikan melalui pengarahan-pengarahan pimpinan, dan diskusi-diskusi dosen.

Hal ini dianggap merupakan salah satu cara yang efektif karena prekuensi pelaksanaannya lebih banyak dan melekat dalam proses perkuliahan.

Ketiga, meningkatkan kesadaran para mahasiswa untuk lebih banyak menggunakan fasilitas IT dalam studi al-Qur'ân. Hal ini dilakukan dengan 2 (dua) strategi. Dalam perkuliahan, penugasan berstruktur, dan dalam penelitian serta penulisan karya ilmiah mahasiswa, terus diminta untuk menggunakan sarana dan fasilitas IT. Dalam penulisan makalah dan pelatihan-pelatihan, penggunaan IT bagi para tenaga pengajar dan mahasiswa, baik secara kollektif maupun secara personal ditekankan secara terus menerus.

Keempat, menciptakan admosfir kampus dengan nuansa IT dalam semua aspek pembelajaran. Hal tersebut dilakukan dengan maksimalisasi penggunaan sarana IT, seperti absen kehadiran, pengisian KRS, diskusi dosen, diskusi mahasiswa, dan konsultasi dengan dosen dan pembimbing.

Penciptaan admosfir IT juga dilaksanakan dengan penugasan-penugasan berstruktur perkuliahan oleh

para dosen dengan menggunakan fasilitas IT, baik dalam pelacakan referensi standar maupun dalam pengajuannya ke dosen dan pembimbing.¹⁰

Kelima, upaya maksimalisasi penggunaan IT dalam studi al-Qur'ân juga dilakukan dengan menjadikan al-Qur'ân sebagai landasan bagi setiap studi dalam berbagai bidang ilmu di UIN Sumatera Utara.

Hal ini dilakukan agar setiap pengembangan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang, betapapun menggunakan referensi dan pengayaan modern, namun tidak pernah terlepas dari dasar utama kajian Islam, yaitu al-Qur'ân dan al-Hadis.

Upaya-upaya maksimalisasi yang dilakukan, baik di kalangan dosen maupun mahasiswa diharapkan dan telah meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa dan dosen di kalangan mahasiswa dibidang studi al-Qur'ân. Untuk lebih jelasnya upaya- upaya yang dilakukan dalam maksimalisasi penggunaan IT tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Upaya-upaya dalam maksimalisasi penggunaan IT dalam studi al-Qur'ân juga telah mendekatkan mahasiswa dan tenaga pengajar, untuk secara langsung dapat mengakses referensi studi al-Qur'ân yang standar. Bahkan, upaya maksimalisasi itu seringkali telah dapat menghubungkan secara langsung para mahasiswa dengan para ahli al-Qur'ân dari berbagai wilayah dan negara.

Upaya-upaya dalam maksimalisasi penggunaan IT tersebut juga telah memberi kontribusi penting bagi peningkatan kualitas kajian terhadap al-Qur'ân, sebagaimana disebutkan Fahri Rizki, mahasiswa Prodi IAT "bahwa dia

merasa telah memperoleh informasi pengetahuan yang relatif banyak dalam studi al-Qur'ân setelah menggunakan fasilitas IT".

Upaya maksimalisasi tersebut diketahui masih akan dilakukan secara terus menerus karena penggunaan sarana IT dalam studi al-Qur'ân dipandang sebagai jalan strategis untuk meningkatkan kemampuan para sarjana Muslim dalam melakukan studi al-Qur'ân yang lebih dalam dan luas.

Kesimpulan

Dari data, analisis, dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengkajian al-Qur'ân di masa depan di UIN Sumatera Utara sangat memerlukan sarana dan fasilitas Information Teknologi (IT) karena IT membantu para pemerhati (hamalatul Qur'an) dalam pencarian data dan informasi yang lengkap serta standar, sehingga dapat mengambil kesimpulan dengan akurat dan benar.

Urgensi penggunaan IT dalam pengkajian al-Qur'ân telah disadari oleh pengelola Program Studi, tenaga pengajar, dan mahasiswa. Namun karena keterbatasan ketersediaan sarana dan fasilitas IT serta kemampuan dan wawasan tenaga pengajar serta mahasiswa, maka penggunaan IT dalam studi al-Qur'ân di UIN Sumatera Utara belum dapat berjalan secara maksimal.

Menyadari hal itu pengola Program Studi, tenaga pengajar, dan mahasiswa terus melakukan upaya-upaya sistematis dalam maksimalisasi penggunaan IT untuk pengembangan studi al-Qur'ân.

Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan pengkajian al-Qur'ân di UIN Sumut akan lebih baik dan mendalam serta memberi kontribusi bagi kemajuan umat dan bangsa di masa depan.

¹⁰ Marzuki, "Wawancara," 2024.

Referensi

1. Darrâz, Abdullah. *An-Naba' Al-'Azhîm*. Mesir: Dâr al'Urubah al-Sa'âdah, n.d.
2. Fadilah, Nurul. "Wawancara," 2024.
3. Harahap, Syahrin. *Islam Dan Modernitas*. Jakarta: Prenada Media Pustaka, 2018.
4. — — —. *Metodologi Studi Dan Penelitian Ilmu-Ilmu Ushuluddin*. Jakarta: Rajawali Pers, 2002.
5. Marzuki. "Wawancara," 2024.
6. Pransiska, Nancy, and Anisa Maulidya. "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia." *Multiple Journal Of Global and Multidiciplinary* 2, no. 9 (2024). <https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>.
7. Safitri, Melani. "Pemanfaatan Aplikasi Belajar Al-Qur ' an Qara ' a Dilengkapi Teknologi Artificial Intelligence (AI) Meningkatkan Taraf Baca Al-Qur ' an" 8 (2025): 293–311.
8. Syahrin Harahap, Dkk. "Wahdatul 'Ulûm," 2019, 1–10.
9. Syarif Hidayat. "Al-Qur'an Dan Tantangan Society 5.0." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 1–24. <https://doi.org/10.54396/saliha.v3i2.77>.